

## PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PROGRAM REVIEW KELAKUAN TEMAN ATAU TETANGGA RADIO EBS FM DENGAN TOPIK PERMASALAHAN UANG DAN HUTANG

**Mega Kusuma Putri**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

[Mega.19071@mhs.unesa.ac.id](mailto:Mega.19071@mhs.unesa.ac.id)

**Jauhar Wahyuni**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

[jauharwahyuni@unesa.ac.id](mailto:jauharwahyuni@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pendengar Radio EBS FM terhadap permasalahan sosial uang dan hutang pada program Review Kelakuan Teman atau Tetangga berdasarkan perbedaan latar belakang, pengalaman, sosial budaya, usia, dan pekerjaan informan. Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga dibuat sesuai “*need and wants*” pendengar salah satunya membahas fenomena sosial yang sering terjadi pada generasi muda yaitu permasalahan sosial uang dan hutang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena dialami oleh subjek penelitian secara sistematis dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara narasumber dilapangan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Konsep persepsi untuk mengetahui bagaimana persepsi pendengar mengenai permasalahan sosial uang dan hutang pada program Review Kelakuan Teman atau Tetangga. Didapatkan hasil berbagai persepsi pendengar mengenai permasalahan sosial uang dan hutang sebagai wadah untuk menampung keluh kesah pendengar yang membahas permasalahan sosial uang dan hutang sesuai dengan realita kehidupan dan sesuai dengan fenomena permasalahan Generasi Z dan Millenials di Surabaya dilihat dari motivasi, perhatian, dan sikap yang mempengaruhi terbentuknya persepsi pendengar dan didukung oleh faktor stimulus, pengalaman, peristiwa dan hubungan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi pendengar terhadap permasalahan uang dan hutang pada program Review Kelakuan Teman atau Tetangga Radio EBS FM memberi dampak positif dan diterima dengan baik.

**Kata Kunci:** Program Siaran Radio, Persepsi, Pendengar, Masalah Sosial

### Abstract

*This study aims to determine the perception of EBS FM Radio listeners on social problems of money and debt in the Review of Behavior of Friends or Neighbors program based on differences in background, experience, socio-culture, age, and work of informants. The Friends or Neighbors Behavior Review Program is made according to the "needs and wants" of listeners, one of which discusses social phenomena that often occur in the younger generation, namely social problems of money and debt. The type of research used in this study is qualitative descriptive research to understand the phenomena experienced by research subjects systematically with data collection carried out through observation, documentation and interviews of resource persons in the field obtained through purposive sampling techniques. The concept of perception to find out how listeners perceive social problems of money and debt in the Friends or Neighbors Behavior Review program. The results of various listeners' perceptions of the social problems of money and debt were obtained as a forum to accommodate listeners' complaints that discussed the social problems of money and debt in accordance with the reality of life and in accordance with the phenomenon of Generation Z and Millenials problems in Surabaya seen from motivation, attention, and attitudes that affect the formation of listener perceptions and are supported by stimulus factors, experiences, events and relationships. The conclusion of this study is that listeners' perceptions of money and debt problems on EBS FM Radio's Friends or Neighbors Behavior Review program had a positive impact and were well received.*

**Keywords:** Radio Broadcast Program, Perception, Listener, Social Issues

## PENDAHULUAN

Di Indonesia mendengarkan radio konvensional di era digital saat ini terus kian memudar. Tidak bisa dipungkiri eksistensi radio konvensional saat ini kian meredup dengan penurunan jumlah peminat akibat perkembangan teknologi yang semakin canggih. Hal ini didukung dengan hasil survey dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012 dimana minat masyarakat usia 10 tahun keatas dalam mendengarkan radio di Indonesia kian menurun dari tahun ke tahun (Inayah & Susanti, 2016).

Dalam mempertahankan eksistensinya berbagai stasiun radio di Indonesia melakukan perombakan. Radio memberikan kemudahan bagi masyarakat karena efektivitas jangkauan yang luas dan dapat menembus berbagai lapisan masyarakat dimanapun yang disampaikan dalam bentuk audial dan diterima dan dirangsang oleh indera telinga. Hal ini merupakan kelebihan dari radio dalam daya tembus mencapai khalayak secara luas. Kemudahan dan fleksibilitas dalam mendengarkan radio menciptakan hal baru untuk menarik minat pendengar dari segala jenis umur. Dilihat dari hasil survei *Nielsen Radio Audience Measurement* menunjukkan bahwa jumlah pendengar radio terbilang masih cukup baik pada kuartal III tahun 2016 yang menunjukkan terdapat 38% atau 20 juta orang. Data tersebut menyatakan setidaknya pendengar mampu menghabiskan waktu mendengarkan radio selama 16 jam 18 menit per minggu.

Saat ini media massa radio tidak hanya sebagai sarana hiburan, namun juga sebagai lembaga sosial yang dituntut untuk ikut bertanggung jawab dalam memberikan motivasi maupun pendidikan kepada masyarakat supaya menuju kehidupan yang lebih baik (Farida, 2019). Fungsi radio sebagai *to educate, to inform, to entertain* menjadikan stasiun radio berusaha memberikan sesuai dengan kebutuhan karakteristik individu. Secara umum siaran radio secara cepat dapat langsung menyampaikan informasi kepada pendengar. Kemudahan ini membuat radio sangatlah fleksibel dan membuat siaran radio dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja tanpa mengganggu aktivitas yang sedang dikerjakan. Proses penyampaian yang berlangsung begitu mudah dan cepat membuat radio digunakan menyampaikan berbagai informasi maupun hiburan melalui kata-kata, music, dan efek suara sehingga memiliki daya tarik.

Program siaran pada radio dapat membantu masyarakat dalam menciptakan hubungan sosial yang baik di lingkungan masyarakat. Dilihat dari data Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia tahun 2020/2021,

radio mengalami pertumbuhan pendengar sebesar 10,42% membuat radio mampu bertahan hingga saat ini (Kemenparekraf, 2021). Hal ini menjadikan radio sebagai media personal atau teman yang dapat menyentuh secara langsung pribadi para pendengar melalui suara dari penyiar. Radio menjadi salah satu media massa yang memiliki peran tersendiri dan memiliki warna tersendiri bagi para pendengar yang ingin sekedar mendapat informasi maupun hiburan.

Pendengar tidak begitu saja menerima mentah-mentah informasi yang disajikan. Perubahan pola pikir membuat masyarakat lebih kritis dan cerdas dalam menerima sebuah informasi. Pendengar menggunakan nalar pikir dan empati, untuk membentuk sikap kritis pada dirinya. Pendengar juga menjadi sebuah tolak ukur dalam mengukur keberhasilan pesan yang disampaikan radio melalui program. Kepuasan pendengar memiliki pengaruh terhadap keputusan pengguna dalam memindah *channel* atau gelombang radio. Disini pendengar radio bersifat aktif dan tidak bersifat pasif. Terlebih radio dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang namun tidak menguasai waktu (Pratama, 2018). Pendengar dapat menerima, memilih, memberi umpan balik, dan memahami dari isi pesan.

Saat ini radio menjual program yang dapat menarik minat pendengar melalui suatu hal yang berbeda untuk menyajikan program sesuai dengan konsep karakteristik segmen masing-masing (Oktaviani, 2019). Berbagai program ditawarkan oleh penyiaran radio sesuai "*need and wants*" bagi pendengar. Penyiaran radio secara terus menerus dalam suatu program menjadi sebuah tanda bagi pendengar akan menimbulkan nilai dan hasrat bagi suatu kepentingan di masyarakat dengan adanya kesesuaian antara harapan pendengar dan penyiaran radio (Anggrayni, 2013). Pembuatan program radio perlu mempertimbangkan topik yang relevan dan memperhatikan kebutuhan dan minat dari pendengar.

Program interaktif pada radio melibatkan pendengar untuk menambah relasi hubungan secara luas bersama pendengar sesuai dengan topik maupun kebutuhan siaran. Selama penyiaran berlangsung keterlibatan pendengar dibutuhkan oleh pendengar yang lain untuk memberikan informasi yang sedang terjadi. Pendengar merupakan sasaran komunikasi massa melalui media radio siaran (Effendy, 1990). Pendengar menjadi ujung tombak sebuah stasiun radio.

Radio Era Bimasakti Selaras (EBS FM) merupakan salah satu radio swasta yang berada di

Kota Surabaya, Jawa Timur. Radio EBS FM memiliki frekuensi 105,9 FM dan dilabeli sebagai radio anak muda sejak tahun 1988. Radio yang sudah mengudara selama 35 tahun memiliki format *Contemporary Hit Radio* (CHR) menampilkan berbagai musik populer terbaru dan teratas, *talk show*, acara game, hingga informasi terkini. Radio EBS FM memiliki segmentasi target audiens mulai dari remaja hingga dewasa. Menurut data Nielsen menunjukkan bahwa 57% pendengar radio berada pada usia yang relatif muda atau berasal dari generasi Z maupun millenials. Pendengar radio didominasi oleh masyarakat usia 15-34 dengan persentase 38%, generasi X dengan persentase 28%, usia 10-14 dengan persentase 19% dan usia 50 tahun keatas sebesar 15% (Atika, 2019). Radio EBS FM memiliki berbagai program unggulan yaitu program Review Kelakuan Teman atau Tetangga (RKT). Program RKT merupakan program yang melibatkan pendengar secara langsung selama siaran on air dengan menghadirkan berbagai cerita tentang baik hal baik maupun buruk tentang masalah sosial teman atau tetangga yang memberikan kesempatan bagi pendengar untuk berbagi cerita dan pengalaman terkait masalah sosial pada lingkungan sekitar pendengar.

Topik yang cukup sering dibahas dalam program Review Kelakuan Teman atau Tetangga adalah tentang permasalahan uang dan hutang. Dalam beberapa episode topik permasalahan uang dan hutang sering terjadi dikalangan anak remaja dan orang dewasa. Setidaknya terdapat 2-3x topik pembahasan uang dan hutang dalam setiap minggunya. Pembahasan uang dan hutang dalam pertemanan membawa dampak besar dalam suatu hubungan di lingkungan sekitar secara luas dan diharapkan menjadi pengalaman untuk pendengar lainnya agar dapat menghindari sebelum merasakan hal yang sama. Pada hakikatnya permasalahan sosial sudah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Permasalahan uang dan hutang dapat dikategorikan sebagai salah satu masalah sosial yang membutuhkan perhatian dan solusi untuk menghindari masalah yang berkepanjangan dan terjadi secara terus menerus.

Program RKT dengan topik pembahasan uang dan hutang di pertemanan merupakan contoh bahwa program RKT berhasil melibatkan pendengar secara langsung untuk *sharing* maupun mendengarkan pengalaman orang lain dan

menemukan sumber daya bantuan. Pendengar merespon program RKT sesuai dengan pengalaman kehidupan yang dimiliki menjadikan pendengar merupakan khalayak aktif dan tidak pasif dalam menerima suatu konteks. Program RKT yang membahas permasalahan uang dan hutang pada pertemanan menjadi hal baru dalam membahas permasalahan pribadi pada ruang publik seperti radio.

Hal ini menunjukkan jika radio mampu memiliki kedekatan dengan pendengar. Melalui suara radio mampu menciptakan *sence of personal access* atau menciptakan bentuk partisipasi pendengar yang hidup oleh pendengar dengan terlibat dalam siaran (Zulaikha, 2008). Masyarakat memberikan penilaian mengenai pesan yang disampaikan oleh radio sesuai dengan latar belakang pengalaman, sosial, budaya, bahasa, pengetahuan dan sudut pandang. Perbedaan faktor tersebut membuat adanya perbedaan persepsi yang diterima oleh pendengar terhadap suatu objek. Menurut Mogambi radio juga disebut sebagai "*mind-altering device*" yaitu mendengarkan radio membuat pendengar dapat berimajinasi dan dapat mengubah maupun menstabilkan suasana hati mereka (Miranda & Yuliati, 2020). Radio memiliki peranan penting dalam membentuk persepsi pendengar terhadap perkembangan yang sedang terjadi (Julia et al., 2018). Pendengar mendengarkan topik permasalahan uang dan hutang pada kehidupan sosial pertemanan dan tetangga memiliki perbedaan dalam meresepsi pesan dari isi topik. Permasalahan uang dan hutang hampir dihadapi oleh setiap orang dalam hidupnya. Hal ini membuat topik permasalahan tentang uang dan hutang menjadi suatu topik yang banyak dibahas dan diikuti oleh pendengar menjadi sebuah fenomena masalah sosial yang perlu mendapat perhatian yang cukup besar dalam hubungan sosial karena banyaknya pendengar yang tertarik dan berkontribusi dalam program tersebut.

Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga menyediakan ruang tersendiri untuk membuat para pendengar dapat menceritakan permasalahan sosial salah satunya masalah uang dan hutang. Dari sini munculah suatu perbedaan antar pendengar dalam menilai suatu hal. Radio perlu memperhatikan bagaimana persepsi yang telah dibangun oleh pendengar terhadap pesan pada siaran. Persepsi melihat pengalaman tentang objek, peristiwa hingga hubungan yang didapatkan dengan

memberikan kesimpulan informasi hingga menafsirkan pesan. Setiap individu memiliki kebebasan dalam memandang sebuah objek dan menghasilkan penilaian yang berbeda-beda. Individu mengkonstruksi suatu objek melalui suatu proses yang aktif dan kreatif sehingga disebut sebagai persepsi.

Persepsi adalah suatu proses yang terjadi melalui interaksi antar individu dengan kehidupan sosial masyarakat. Persepsi menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya melalui cara pandang dalam melihat lingkungan yang beragam. Persepsi diartikan sebagai proses internal yang memungkinkan seseorang memilih dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan sekitar dan mempengaruhi proses perilaku. Sebuah komunikasi yang efektif dipengaruhi oleh persepsi yang akurat antara komunikator dan komunikan. Dengan begitu dapat mengetahui bagaimana pendapat pendengar dalam meresepsi topik permasalahan uang dan hutang yang disiarkan pada program RKT di radio EBS FM. Penelitian ini akan menjadikan pendengar yang bekerja di Surabaya sebagai subjek dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai persepsi pendengar terhadap program Review Kelakuan Teman atau Tetangga permasalahan sosial uang dan hutang pada pekerja di Surabaya. Penelitian ini akan melihat faktor yang sering terjadi di lingkungan sosial sesuai dengan realita pendengar dapat mempengaruhi perbedaan hasil persepsi dari pendengar.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang memuat deskripsi, gambaran secara sistematis sesuai fakta dan sifat yang sesuai dengan hubungan fenomena yang diselidiki secara rinci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang secara holistik dengan cara mendeskripsikan kata-kata dan bahasa yang benar pada konteks khusus secara alamiah (Moleong, 2016).

Penelitian ini terhitung sejak Februari 2023 hingga April 2023. Lokasi penelitian ini berada di Radio EBS 105,9 FM Surabaya. Subjek penelitian ini adalah beberapa pendengar Radio EBS FM dan pendengar aktif program RKT selama bulan

Februari 2023 - April 2023, pendengar yang pernah mengikuti program RKT atau hanya sekedar mendengarkan episode uang dan hutang (Paylater, Mokondo, Musuh Uang, Nyolong Hp, Utang Kpop, dan Karyawan Mokong) selama kurang lebih 2-3 menit. Dalam menentukan informan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sesuai dengan kriteria pendengar penelitian ini, sebagai berikut:

No.	Narasumber	Status
1.	Dinov	Pendengar aktif dan pernah berpartisipasi membahas masalah uang dan hutang pada program RKT
2.	Almira	Pendengar aktif dan pernah berpartisipasi membahas masalah uang dan hutang pada program RKT.
3.	Wawan	Pendengar aktif dan pernah mendengarkan masalah uang dan hutang pada program RKT.
4.	Risma	Pendengar aktif dan pernah mendengarkan masalah uang dan hutang pada program RKT.
5.	Regita	Pendengar aktif dan pernah berpartisipasi membahas masalah uang dan hutang pada program RKT.
6.	Etty	Pendengar aktif dan pernah mendengarkan masalah uang dan hutang pada program RKT.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui Teknik wawancara secara mendalam untuk menemukan data dengan lebih terbuka melalui pendapat dan ide dari narasumber wawancara dengan 6 narasumber pendengar Radio EBS FM dan aktif pada program RKT. Dalam penelitian ini wawancara lebih terstruktur untuk melihat pandangan pendengar secara lebih jelas. Penelitian ini juga menggunakan observasi untuk mendengarkan dan mengamati isu permasalahan sosial uang dan hutang pada program Review Kelakuan Teman atau Tetangga di Radio EBS FM. Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui hasil wawancara dan foto saat wawancara berlangsung.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan berupa reduksi data dari hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi yang disederhanakan dilakukan pemilihan data dan penghapusan data yang tidak berkaitan untuk mendapatkan data yang penting atau berkaitan dan menunjang penelitian. Selanjutnya dilakukan penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data memudahkan untuk menarik kesimpulan dari data. Tahap terakhir yang dilakukan penarikan kesimpulan diikuti dengan verifikasi sesuai data yang lebih persuasif untuk mendukung penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Radio EBS FM

PT. Radio Era Bimasakti Selaras atau yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan nama Radio EBS FM merupakan suatu usaha di bidang penyiaran auditif di wilayah Surabaya dan sekitarnya yang sudah berdiri sejak 24 Agustus 1988. Radio EBS FM juga berada pada satu naungan dengan Suzana Radio Network, perusahaan radio dengan jaringan radio terbesar di Jawa Timur.

Usai mengudara selama 30 tahun tepat pada 22 Januari 2018 Suzana Radio Network melakukan *relaunching brand* Radio EBS 105,9 FM dengan sebutan *The All New EBS FM*. Perombakan tersebut memunculkan suatu hal baru secara keseluruhan baik secara program, logo, hingga *tag line* "Hits Terbaik Anak Muda Surabaya" memunculkan wajah baru untuk lebih merangkul pendengar anak muda. Segmentasi pendengar anak muda di Radio EBS FM dengan usia 15-30 tahun atau Generasi Z dan Millenials.

Radio EBS FM menyajikan berbagai program yang dibagi dalam 3 waktu pada jam *prime time* dengan 5 penyiar di dalamnya. Pembagian waktu tersebut digunakan untuk memudahkan dalam menyesuaikan program yang tepat pada jam aktivitas pendengar yaitu pagi hari dengan Duo Gambreng Sarap yang energik untuk memulai semangat beraktivitas dengan karakteristik siaran yang lucu, menghibur dengan pantun untuk memulai dan mengakhiri siaran, pada siang hari dengan Jam Santai yang siap menemani waktu santai atau waktu istirahat dengan berbagai musik yang ditujukan kepada pendengar sesuai dengan *request polling* suara terbanyak hari itu mulai dari pilihan lagu Indonesia maupun lagu barat yang sedang *rending*. Jam santai bakal memberikan informasi seputar kejadian lucu dan juga gossip para selebritis tanah

air hingga luar negeri. Pada jam sore Lalu Lalang siap menemani perjalanan pulang pendengar melalui topik siaran berkaitan dengan curhatan saat pulang kerja bernama yaitu Lanjutin Kata Hati dan Manja Kamu (Mana Jawaban Kamu) dan juga ada informasi seputar dunia kpop.

### Gambaran Umum Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga (RKT)

Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga (RKT) merupakan sebuah program *primetime* pagi hari milik Duo Gambreng Sarap di Radio EBS FM Surabaya. Karakteristik program RKT dibawakan dengan seru, lucu, menghibur, namun tetap fokus terkait cerita dan ada makna disetiap permasalahan. Melalui *jingle* awal program RKT dan *backsound* yang mengiringi cerita pendengar menjadi ciri khas dari untuk menampung cerita pendengar namun dibawakan dengan gaya khas duo gambreng secara lucu dan nyeleneh.

Program RKT disajikan untuk kalangan anak muda dan disesuaikan dengan keadaan pendengar kanca muda. Program siaran pagi Duo Gambreng Sarap berusaha memberi sesuatu yang berbeda untuk pendengarnya yaitu melalui sebuah topik pembahasan yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Program Duo Gambreng Sarap disiarkan setiap hari Senin - Jum'at pukul 06.00-10.00 wib. Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga atau biasa disebut dengan RKT lebih mengarah pada topik permasalahan sosial seputar teman atau tetangga di kalangan masyarakat. RKT menjadi *special segment* yang ada di program siaran pagi dengan menyajikan berbagai cerita dan pengalaman secara langsung dari pendengar tanpa adanya settingan.

Menurut Duo Gambreng tujuan adanya RKT sebagai *signature program* yang belum ada di radio lainnya dan menjadi alternatif pendengar untuk menceritakan tentang teman atau tetangga di kehidupan sehari-hari. Pendengar dapat mencurahkan isi hatinya melalui program RKT dan akan secara langsung ditanggapi oleh penyiar Danin dan Bryan. Respon dari pendengar yang cukup baik membuat program ini disiarkan pada waktu yang produktif yaitu dua jam sekali dalam siaran program pagi yaitu hari Senin - Jum'at setiap jam 06.00 pagi, 08.00 pagi, dan jam 10.00 pagi. Untuk jadwal siaran di hari *weekend* Sabtu dan Minggu disiarkan selama dua jam sekali sebagai *segmen best cut* minggu ini. Setiap episode berdurasi kurang lebih 2-3 menit

disesuaikan dengan alur cerita dan permasalahan yang dialami oleh pendengar.

Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga (RKT) tidak disiarkan secara *live* begitu saja namun melewati beberapa proses tahapan editing. Tujuannya untuk menghindari kata-kata yang kurang berkenan dari cerita pendengar. Program RKT disiarkan dalam bentuk *feature* yang berangkat dari cerita dan pengalaman pribadi orang-orang tentang permasalahan sosial di lingkungan pertemanan dan bertetangga baik cerita lucu, hal baik, hingga hal yang menyebalkan. RKT diproduksi dalam sebuah *insert* dari hasil rekaman telepon suara narasumber dan penyiar yang kemudian di *record* dan *mixing* untuk diberi *bumper opening*, *effect sound* untuk mempertegas inti masalah, dan *backsound* ciri khas program RKT. Review Kelakuan Teman atau Tetangga tidak hanya berisikan review teman atau tetangga secara baik maupun lucu, namun juga berisikan permasalahan sosial yang berkaitan dengan teman atau tetangga sehingga cerita akan berisi baik emosi positif maupun emosi negatif.

### **Topik Permasalahan Sosial Uang dan Hutang di Review Kelakuan Teman atau Tetangga (RKT) menghibur dan informatif**

Sebuah program siaran memiliki ciri khas tersendiri untuk memberikan siaran terbaik bagi pendengar. Melalui karakteristik radio berupa audio atau suara saja membuat radio memiliki kekuatan sebagai salah satu media imajinasi. Pendengar dapat berimajinasi dalam memaknai pesan melalui suara yang didukung dengan *music effect* atau *sound effect* untuk menyampaikan pesan yang disiarkan sebagaimana fungsi radio yaitu informatif dan *entertainment* (Effendy, 1990). Dalam menyampaikan sebuah permasalahan sosial uang dan hutang di program RKT menyesuaikan dengan karakteristik pendengar untuk melihat suatu hal yang sesuai dengan pendengar. Program RKT masuk dalam program radio yang bersifat informatif dan menghibur dilihat dari penyampaian pesan yang baik dan konsep program yang dikemas dengan lucu melalui *effect music* dan editan yang bervariasi. Generasi muda melihat segala sesuatu bisa menjadi sumber informasi sehingga terjadi interaksi antara pendengar dan penyiar untuk menjadi sebuah interaksi yang informatif dan menghibur. Penyampaian pesan radio secara verbal atau suara dapat dipahami melalui pemahaman pendengar

sendiri didukung dengan karakteristik siaran, sudut pandang cerita, hingga *backsound music*.

Pemilihan program siaran juga ditentukan sesuai dan memenuhi kebutuhan pendengar. Kanca Muda menentukan preferensi sesuai dengan keinginan dan minat. Membuat sebuah program yang menarik perhatian pendengar diperlukan berbagai aspek yang sesuai. Salah satu konsep yang perlu diperhatikan saat membuat sebuah program adalah segmentasi dan target audiens yang tepat (Kotler, 2000). Pendengar melihat program RKT sebagai program yang informatif karena dikemas dengan menarik tanpa menghilangkan pesan atau informasi masalah sosial di dalamnya. Hal ini menjadi suatu hal baru bagi pendengarnya dalam mendengarkan suatu permasalahan sosial uang dan hutang. Radio memiliki daya tarik yang disebabkan oleh sifatnya melalui unsur radio berupa suara (Effendy, 1990).

Permasalahan uang dan hutang mampu memberi berbagai sudut pandang yang berbeda karakteristik pembawaan siaran dari permasalahan orang lain sehingga menarik pendengar tidak merasa bosan saat mendengarkan siaran radio dan menarik perhatian pendengar untuk terus mendengarkan permasalahan uang dan hutang di RKT sebagai siaran yang sesuai untuk didengarkan dalam perjalanan atau aktivitas sehari-hari. Pengemasan topik dalam siaran radio dilakukan sesuai dengan segmentasi target pendengar sehingga mencapai hasrat yang sama menunjang sebuah komunikasi efektif. Hasil riset menunjukkan kemacetan yang terjadi di kota besar menjadi alasan utama pendengar membutuhkan program yang menghibur.

Peran penyiar diperlukan untuk mendukung program siaran berjalan sesuai dengan kebutuhan para pendengar. Dukungan penyiar dan program mampu memberi kekuatan dalam menarik pendengar melalui siaran yang informatif dan menghibur. Pendengar akan merasa menikmati alur siaran ditengah menjalankan berbagai aktivitas. Penyiar menjadi kunci dalam berhasil tidaknya dalam membawakan topik permasalahan sosial uang dan hutang pada program RKT. Saat pendengar sudah memiliki frekuensi dengan program siaran maka terdapat kecenderungan minat atau motivasi dalam mengisi waktu luang pendengar. Program siaran radio yang menarik dapat menarik banyak pendengar sesuai dengan karakteristik pesan dan didukung oleh latar belakang setiap individu sesuai karakteristik secara spesifik (*a unique niche*)

kelompok pendengar radio (Setianingrum, 2017). Proses terjadi pendengar aktif yang mengikuti program RKT karena merasa tertarik dengan pembawaan program yang dikemas dengan seru dan *fun* sehingga mampu mempengaruhi perhatian pendengar untuk terlibat dan berpartisipasi bercerita masalah uang dan hutang pada program RKT yang mampu mempengaruhi persepsi.

Pembawaan yang menarik dan seru dalam sebuah program RKT mampu memberikan dorongan besar dalam diri pendengar melalui perhatian dan motivasi untuk menceritakan permasalahan uang dan hutang yang sesuai dengan pengalaman atau peristiwa. Hal tersebut membuat pendengar memiliki dorongan untuk terus mendengarkan program RKT dalam menemani kegiatan aktivitas pendengar dan mampu menarik perhatian pendengar untuk terus terlibat dengan program RKT melalui pengalaman atau peristiwa yang sesuai dengan kehidupan sosial di masyarakat. Narasumber mengetahui dan menerima topik permasalahan uang dan hutang melalui tindakan sesuai dengan pengalaman latar belakang masing-masing individu mempengaruhi perhatian dan kepedulian mereka terhadap isu permasalahan sosial uang dan hutang.

### **Permasalahan Sosial Uang dan Hutang Pada (RKT) Sesuai dengan Realita Kehidupan yang Dialami Sebagian Besar Masyarakat**

Topik permasalahan sosial uang dan hutang merupakan masalah yang sering terjadi di kehidupan. Pembahasan topik permasalahan uang dan hutang memberi nuansa baru di dunia siaran radio dan jarang ditemukan siaran radio yang membahas topik relevan dengan kehidupan sehari-hari dan berasal dari cerita pengalaman secara langsung. Persamaan cerita yang diterima mendorong pendengar terus tertarik pada topik permasalahan uang dan hutang pada program RKT. Kesamaan dengan permasalahan di realita kehidupan juga dialami oleh pendengar dalam menambah *insight* melalui permasalahan uang dan hutang karena *relate* atau kesamaan yang dialami pendengar dengan kehidupan sehari-hari. Sebuah siaran radio menjadikan pendengar sebagai sumber informasi yang saling membutuhkan. Pendengar juga menyadari jika permasalahan uang dan hutang merupakan masalah yang penting terutama bagi generasi muda yang sedang melalui step perpindahan kehidupan menjadi seorang pekerja. Pembahasan uang dan hutang di program RKT

memberikan sudut pandang orang lain untuk melihat bagaimana orang lain saat menyikapi masalah dan menanggapi masalah uang dan hutang.

Sifat radio yang berupa suara memudahkan pendengar sebagai teman untuk menyampaikan perasaan isi hati. Program RKT dijadikan sebagai teman bercerita karena memiliki kesamaan cerita pribadi dengan pembahasan topik permasalahan uang dan hutang. Hal ini menunjukkan radio menjadi peran penting dalam kehidupan masyarakat dengan kemudahan dapat didengarkan kapan pun dan dimana saja hanya melalui suara (Pramulyasari, 2022). Radio dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendengar dan menemani pendengarnya, sehingga perlu pembahasan yang berkaitan dengan kehidupan sekitar untuk terus menarik dan terjadi keterlibatan pendengar.

Radio menjadi media personal yang mampu menyentuh kehidupan pribadi pendengar melalui suara. Program RKT menjadi tempat bercerita atau sharing melalui kesamaan pengalaman dan didukung adanya perasaan rangsangan emosional yang sama dalam sebuah permasalahan yang sama. Radio sebagai ruang publik tidak lebih sebagai contoh peran radio sebagai media yang dapat diakses pendengar secara luas dan memberi kesempatan bagi pendengar untuk berpartisipasi. Kemampuan radio dalam menyampaikan pesan kepada khalayak secara luas merupakan kunci radio masih ada hingga saat ini. Program siaran radio harus melekat dengan masyarakat baik pendengar lama maupun pendengar baru untuk mempertahankan eksistensi dan interaksi pendengar. Melalui indra pendengar berfungsi menerima suara dari program siaran radio dan mengirimkan informasi suara tersebut ke otak pendengar untuk mendapat stimulus rangsangan. Rangsangan yang diterima mempengaruhi emosi saat mendengarkan permasalahan uang dan hutang yang memiliki kesamaan dan lebih mudah dijangkau dan lebih dekat oleh pendengar.

Melalui topik masalah uang dan hutang yang relevan membantu menciptakan rasa kedekatan dan kepedulian antara program RKT dan pendengar yang meningkatkan keterlibatan interaksi antara pendengar dan penyiar sehingga mampu merubah pandangan pendengar melalui rangsangan stimuli yang terus diterima. Program RKT berhasil menciptakan suasana hati yang diinginkan pendengar sehingga memberi respon terhadap kesamaan cerita dengan latar belakang, pengalaman,

dan pengetahuan. Perlunya Radio EBS FM melihat secara keseluruhan kebutuhan dan preferensi pendengar untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi pada masyarakat setempat untuk menciptakan program RKT yang sesuai serta membangun hubungan yang kuat dengan pendengar melalui topik yang relevan dengan kehidupan pendengar di masyarakat.

Fokus program RKT pada cerita dan pengalaman secara langsung pendengar menciptakan persamaan baik secara pribadi maupun emosional yang mempengaruhi ketertarikan dan perhatian dalam mendukung persepsi pendengar terhadap objek pesan. Perubahan pola pikir pendengar tentang kenyataan permasalahan sosial uang dan hutang jika tidak sendiri dalam menghadapi masalah dan mengetahui berbagai cerita permasalahan uang dan hutang di program RKT dengan sudut pandang cerita yang berbeda-beda.

#### **Topik Permasalahan Uang dan Hutang di RKT Bukan Topik yang sensitif untuk dibahas**

Dalam RKT topik permasalahan uang dan hutang disampaikan dengan sangat jelas baik melalui pengalaman atau cerita secara langsung yang dialami oleh pendengar. Isu ini berangkat dari melihat banyaknya permasalahan sosial uang dan hutang di lingkungan baik teman atau tetangga membuat perilaku sosial belum tentu berjalan dengan baik dan didukung dengan kebutuhan pendengar radio melalui suatu program sesuai dengan kenyataan yang ada. Sehingga sebuah media yang hanya berupa audio dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pendengar dalam membahas masalah uang dan hutang dikemas dengan menarik untuk lebih diterima oleh pendengar Radio EBS FM yang bersegmentasi anak muda. Dilihat dari permasalahan sosial yang terjadi sebagian besar berasal dari generasi muda yang lebih mendominasi terjadinya konflik sosial jika terdapat perbedaan.

Generasi muda memang diciptakan lebih bisa dan berani menyuarakan isi pemikiran, terlebih generasi muda masih mendominasi dalam mendengarkan radio sesuai dengan hasil data Nielsen yang menunjukkan bahwa 57% pendengar radio berada pada usia yang relatif muda atau berasal dari generasi Z maupun millenials. RKT menarik perhatian pendengar terutama generasi muda untuk menjadikan program RKT sebagai tempat bercerita dan melampiaskan permasalahan uang dan hutang

yang dialami dengan pembawaan konteks yang seru, fun, dan menarik disesuaikan dengan minat generasi muda. Melalui program RKT dan topik permasalahan sosial pendengar lebih *aware* dan mencoba memperhatikan lingkungan sekitar untuk bisa memilah hal baik dan buruk untuk menghindari masalah sosial yang berkaitan dengan uang dan hutang. Sebagaimana generasi muda menjadi agen perubahan dalam lingkungan masyarakat.

Baik buruknya persepsi pendengar radio EBS FM terhadap program RKT dilihat dari seberapa besar perhatian pendengar dengan topik masalah uang dan hutang yang dibawakan. Pendengar radio EBS FM dapat menerima topik masalah uang dan hutang di RKT dilihat dari jangka waktu pendengar mendengarkan, seberapa lama frekuensi pendengar mendengarkan program RKT, antusias pendengar dalam mendengarkan cerita topik permasalahan uang dan hutang, dan seberapa banyak topik permasalahan uang dan hutang dibahas.

Topik permasalahan uang dan hutang bukan sebagai topik yang sensitif untuk dibahas justru topik pembahasan yang dikemas *pure entertainment* lebih mudah diterima memberi perubahan sikap dalam memandang permasalahan uang dan hutang. Pendengar juga bisa sebagai *anonym* saat menceritakan permasalahannya tanpa menyudutkan salah satu pihak.

Pembawaan yang menarik perhatian pendengar dalam membahas masalah uang dan hutang memiliki pengaruh dalam keputusan pendengar menerima permasalahan uang dan hutang di program RKT. Pendengar lebih memilih mendengarkan masalah uang dan hutang pada siaran radio daripada membaca pada sebuah *thread*. Berbeda dengan media sosial yang lain, pada siaran radio yang berupa audio pendengar dapat menerima dan memahami konteks pembahasan melalui suara yang bisa diterima melalui indera pendengar sehingga pendengar dapat memaknai sesuai yang dipahami.

Persepsi pendengar terhadap topik permasalahan uang dan hutang dalam RKT bukan suatu hal yang sensitif, justru memberi dorongan dalam perubahan suasana hati saat mendengarkan permasalahan uang dan hutang pada program RKT. Hal ini dipengaruhi oleh suara yang lebih mudah diterima dan mampu merubah pembawaan yang menggebu-gebu. Pembawaan dalam suatu siaran program selain menarik perhatian pendengar juga mampu memberi perubahan sikap dan pola pikir dalam meresepikan topik permasalahan sosial uang

dan hutang. Perhatian tersebut mendorong pendengar untuk melakukan tindakan tertentu saat mendengarkan topik permasalahan uang dan hutang.

Penerimaan pendengar terhadap program RKT yang membahas permasalahan sosial uang dan hutang dilihat dari antusias dan frekuensi yang etrusu meningkat. Kemudahan radio yang dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja membuat pendengar dating dari mana saja. Dari situ perlunya siaran radio dikemas dengan selalu menarik pendengar. Selain itu privasi tentang identitas juga mendukung pembahasan uang dan hutang bukan hal yang sensitif. Antusias pendengar dalam membahas permasalahan ini menunjukkan adanya pemaknaan positif terhadap program RKT dalam menarik perhatian pendengar sebagai program alternatif untuk bercerita kehidupan sosial. Antusias pendengar terhadap topik permasalahan uang dan hutang juga menandakan persepsi pendengar terhadap topik tersebut sesuai dengan kebutuhan pendengar dari perbedaan cerita berbagai pengalaman latar belakang pendengar membuat setiap cerita permasalahan uang dan hutang di program RKT tidak bisa disamaratakan dengan kehidupan pendengar dan dipersepsikan sesuai keadaan individu.

Pendengar memahami bahwa permasalahan uang dan hutang merupakan masalah yang sering dibahas dan bukan permasalahan yang tabu untuk disiarkan di media radio, sehingga persepsi narasumber pada program RKT yang membahas masalah uang dan hutang bukanlah suatu topik pembahasan yang sensitif untuk diutarakan. Justru sebaliknya program RKT diartikan menjadi tempat tersendiri bagi pendengar untuk bercerita sesuatu yang tidak bisa diceritakan. Melalui konteks *anonym* dapat memudahkan pendengar melindungi hak privasi dalam mengutarakan perasaan atau permasalahan uang dan hutang yang dialami. Radio menjadi salah satu media ruang publik membuat selama topik permasalahan uang dan hutang tidak merugikan seseorang atau salah satu pihak masih dapat dibahas di sebuah program siaran interaktif radio.

#### **Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga merupakan Program Interaktif Bagi Pendengar**

Pengemasan topik dalam siaran radio dilakukan sesuai dengan segmentasi target pendengar sehingga mencapai hasrat yang sama menunjang sebuah

komunikasi efektif. Siaran radio perlu dikemas dengan menarik perhatian pendengar dalam interaksi dalam siaran program. Program interaktif digunakan dalam siaran radio untuk menunjang jalannya komunikasi dua arah antara penyiar dan pendengar. Melalui program RKT pendengar memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan ikut serta dalam proses berjalannya program. Disini pendengar dapat melakukan panggilan tlp, membalasa pesan teks WhatsApp maupun media sosial lainnya.

Bagi narasumber dengan adanya interaktif yang terus terjalin membuat semakin ingin terlibat dalam program RKT. Pendengar merasa dengan adanya interaktif yang terjalin memberi perasaan tersendiri. Sebagaimana mestinya siaran radio menawarkan dan mengajak pendengar untuk berpartisipasi dalam siaran. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih dekat antara penyiar radio dan pendengar. Dari hasil wawancara narasumber juga menjelaskan bahwa program RKT merupakan program yang seru untuk dijadikan sebagai tempat bercerita karena adanya timbal balik yang diberikan. Pendengar mengikuti program RKT melihat bagaimana respon penyiar yang memberi dampak penerimaan menarik bagi pendengar. Disini pendengar memiliki perasaan lega akan cerita yang sudah disampaikan olehnya pada program.

Fungsi radio yang memberikan konten atau program relevan kepada pendengar untuk menyesuaikan kebutuhan pendengar. Melalui program interaktif RKT dan didukung dengan pembawaan penyiar yang memberikan *feedback* bagi pendengar menjadi kekuatan tersendiri dalam program. Hal ini menunjukkan radio sebagai media yang lebih personal membuat interaksi antara pendengar dengan penyiar lebih terjadi rasa keintiman. Kelebihan radio sebagai media yang personal membuat radio bisa menjadi teman bagi pendengar. Melalui suara atau audio mampu menciptakan kepercayaan dari ikutan emosional yang terjadi melalui interaksi pada program. Pembawaan radio yang dapat fokus pada pendengar tertentu memiliki kemampuan dengan memiliki segmentasi pendengr secara spesifik. Hal ini membuat radio sebagai media interaktif.

Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga memberikan ruang atau wadah bagi pendengar untuk berbagi cerita dan pengalaman tentang permasalahan di kehidupan, terutama permasalahan yang berkaitan dengan teman atau tetangga. Program RKT memberikan komunikasi

dua arah antara pendengar dan penyiar sehingga tercipta interaksi yang lebih aktif dan mendukung semakin banyak keterlibatan pendengar yang terlibat. Keputusan pendengar ikut terlibat dalam program RKT disebabkan oleh interaksi yang terjalin antara pendengar dan penyiar memberikan rasa kedekatan dan rasa peduli satu sama lain. Pembawaan yang menarik dan seru membuat pendengar terus menjadikan program RKT sebagai program interaktif.

Sebagian besar narasumber memahami bahwa program RKT merupakan program interaktif yang ada di Radio EBS FM. Melalui pembahasan yang lebih mengarah pada permasalahan sosial uang dan hutang membuat terjaidnya interaksi oleh pendengar dan penyiar dalam menyikapi atau membahas masalah tersebut. Bagaimana pembawaan antara penyiar kepada pendengar memberi kesan tersendiri bagi pendengar kepada program RKT. Terjadi interaksi membuat pendengar merasa jika program RKT bisa dijadikan teman bercerita tentang permasalahan sosial terutama uang dan hutang. Melalui perkembangan teknologi yang semakin canggih juga membuat interaksi dengan mudah diterima hanya melalui tlp atau pesan teks dan media social. Keterlibatan pendengar dalam keikutsertaan menciptakan rasa emosional yang membuat interaksi semakin terjalin satu sama lain. Hal ini dapat mempertahankan dan meningkatkan pendengar melalui interaksi yang terjalin. Dengan melalui siaran interaktif, radio dapat mengetahui apa minat dan kebutuhan pendengar agar terciptanya radio interaktif bagi pendengar dalam menyampaikan permasalahan, cerita, maupun pengalaman. Keterlibatan interaksi yang lebih tinggi memberikan peran aktif bagi pendengar dalam siaran radio.

### **Pembawaan Program yang Menarik Berperan dalam Memberi Kepuasan Pendengar dalam Pembentukan Sikap**

Pendengar menerima topik permasalahan uang dan hutang dalam siaran radio yang dikemas secara seru, lucu, fun dan menarik. Pembawaan tersebut memberikan pengaruh suatu titik kepuasan bagi pendengar dalam menerima topik permasalahan uang dan hutang. Melalui rangsangan stimulus yang diterima pendengar mampu memberi kepuasan bagi pendengar dan berpengaruh dalam antusias perhatian mendengarkan program RKT. Kepuasan memberikan efek kepada pendengar dalam berbagai hal yang berhubungan. Pendengar terus meresepsikan pesan yang disiarkan pada program RKT untuk mencukupi kepuasan yang diinginkan.

Kepuasan mampu mempengaruhi daya tarik pendengar dalam mendengarkan program RKT. Pendengar sebagai khalayak aktif mampu menentukan kepuasan dalam mendengarkan program siaran radio disesuaikan dengan pandangan pendengar dalam melihat masalah uang dan hutang. Kepuasan berawal dari pengaruh dorongan setelah mendengarkan permasalahan uang dan hutang pada program RKT. Pendengar memilih untuk mendengarkan program RKT hingga selesai untuk mengetahui hingga akhir cerita yang disiarkan. Pembawaan pendengar dalam mendukung alur cerita permasalahan memberi dampak kepuasan bagi pendengar setelah mendengarkan program RKT.

Kepuasan yang dihasilkan pendengar memberi pandangan dalam mengelola keuangan. Perubahan keadaan yang dialami generasi muda saat ini membuat fase peralihan dari pelajar menjadi pekerja memerlukan adanya pengetahuan dalam mengelola keuangan. Menentukan karakteristik program sesuai dengan pendengar memudahkan dalam memahami dan memaknai permasalahan uang dan hutang yang disiarkan pada program RKT. Permasalahan dari satu cerita orang lain memberi sebuah pengalaman baru untuk menghindari permasalahan tersebut pada pendengar. Dari situ kepuasan pendengar dalam program RKT topik permasalahan uang dan hutang muncul. Pendengar menerima pembahasan uang dan hutang merupakan hal positif yang memberi wawasan tentang perilaku yang baik dalam lingkungan mana saja. Frekuensi pembahasan uang dan hutang yang tinggi membuat pendengar merasa puas namun juga menimbulkan rasa waspada dalam permasalahan uang baik di lingkungan pekerjaan maupun di lingkungan sosial. Pendengar merasa dengan adanya pembahasan seperti masalah sosial uang dan hutang mempengaruhi kepuasan dalam dirinya yang belum bisa disampaikan.

Kepuasan memberikan pengaruh pada jumlah frekuensi dalam mendengarkan topik permasalahan uang dan hutang pada program RKT. Pembahasan topik permasalahan sosial uang dan hutang melihat bagaimana sudut pandang dari setiap permasalahan yang disajikan oleh pendengar kepada pendengar. Adanya topik permasalahan uang dan hutang pada program RKT berawal dari kesesuaian pendengar saat mendengarkan dan juga sebagai pengisi waktu luang maupun menemani saat beraktivitas.

Kepuasan yang diterima oleh pendengar mampu menciptakan kesan positif yang terekam pada memori pendengar sehingga mempengaruhi persepsi pendengar terhadap program RKT. Pembawaan program RKT memberi kepuasan tersendiri dalam mendengarkan masalah uang dan

hutang pada berbagai keadaan pendengar. Pendengar menjelaskan jika program RKT mampu memberikan kesenangan bagi pendengar.

Hal ini memberi pengaruh melalui program RKT topik pembahasan uang dan hutang yang dibawakan secara menarik dan seru memberi kepuasan saat mendengarkan sebagai pelepas penat, memberi pandangan hal baru dalam masalah uang dan hutang, dan memberi rekaman memori melalui kepuasan pendengar saat mendengarkan topik permasalahan uang dan hutang pada program RKT. Memori memegang peran penting dalam mempengaruhi persepsi pendengar dan perubahan pola pikir dengan merekam fakta dunia dengan menggunakan pengalaman atau pengetahuan yang telah ada.

Melalui efek suara memberi pengaruh dan ketertarikan pendengar dilihat dari jumlah frekuensi dan keterlibatan mengikuti program RKT. Hasil dari wawancara tingginya antusias pendengar terhadap topik permasalahan uang dan hutang menjadi bukti bahwa selain menghibur, program RKT juga memberi kepuasan pendengar agar terhindar dari permasalahan uang dan hutang melalui informasi pengalaman yang didapat dari realita cerita secara langsung memberi pengaruh bagi pendengar dalam mempersepsi pesan.

Topik permasalahan uang dan hutang terlihat dari berbagai sisi persepsi yang diterima pendengar mempengaruhi pandangan dan kepuasan dalam melihat topik masalah uang dan hutang pada program RKT dan menawarkan hal baru bagi pendengar untuk memenuhi kepuasan pendengar dalam siaran RKT masalah uang dan hutang.

### **Topik Permasalahan Sosial Uang dan Hutang di RKT Menarik Namun Masih Kurang dalam Meningkatkan Kesadaran Permasalahan Sosial di Masyarakat**

Dalam proses persepsi pada suatu pesan yang disampaikan oleh media. Pendengar dapat mempersepsi suatu pesan secara baik maupun tidak. Hal ini dilihat dari faktor yang melatar belakangi setiap individu memiliki perbedaan. Sama halnya dalam program siaran RKT, pesan yang disampaikan berfokus pada permasalahan sosial di lingkungan masyarakat untuk menarik perhatian bagaimana pendengar dapat bercerita permasalahan sosial uang dan hutang dalam program siaran RKT dengan pembawaan sesuai karakteristik radio EBS FM.

Program RKT pembahasan uang dan hutang merupakan program yang informatif dan menghibur

dan memberikan sebuah fakta jika permasalahan uang dan hutang kerap terjadi di lingkungan sosial bermasyarakat sehingga bukan suatu masalah yang tabu untuk dibicarakan atau dibahas di media radio, namun program RKT hanya menarik perhatian pendengar tentang isu permasalahan sosial uang dan hutang disajikan dengan pembawaan yang menarik dan berbeda dari yang lain untuk memberi perhatian kepada pendengar terhadap isu, tapi belum sampai menyadarkan pendengar dalam meningkatkan kesadaran pada masalah sosial yang ada di masyarakat.

Pada dasarnya sudah seharusnya radio memproduksi apa yang sudah seharusnya mereka buat, bukan memproduksi sesuatu yang radio bisa buat. Di zaman sekarang radio harus berfikir keras dalam membuat dan memberikan sebuah program, karena program bukan sekedar membangun imajinasi pendengar untuk menarik perhatian pendengar. Radio perlu melihat peluang yang belum dimiliki oleh radio pesaing melalui kedekatan emosional yang dapat diminati oleh pendengar. Program radio dengan tujuan sebagai *to inform, to educate, to entertain, provide selfchange, dan giving sensation* (Masduki, 2013). Dimana menjadikan media tidak hanya sebagai hiburan semata namun juga harus mampu memberi kontribusi yang baik bagi masyarakat.

Pendengar tertarik dengan pembahasan masalah uang dan hutang di program RKT karena dibawakan secara berbeda, menarik dan lucu, walaupun masalah uang dan hutang termasuk masalah yang krusial karena dapat merusak hubungan pertemanan. Disisi lain narasumber juga menyatakan bahwa RKT sebagai program yang membicarakan orang lain secara online dan dengan versi dikemas dengan lucu. Pendengar tetap mendengarkan program RKT karena sebagian merupakan pendengar lama dan menerima program RKT dari awal, meskipun semakin lama terlihat dari pembahasan yang secara terus menerus mengenai permasalahan uang dan hutang. Tidak semua pendengar memiliki pengalaman yang sama, namun hal ini tidak membuat pendengar beralih saluran. Pendengar tetap mendengarkan RKT walaupun tidak ada kesamaan pengalaman, latar belakang dan pengetahuan masalah uang dan hutang karena memberi sedikit demi sedikit dalam mempengaruhi pandangan terhadap masalah uang dan hutang. Pendengar cenderung memilih mendengar program RKT karena memberi perhatian sensasi dan motivasi secara informatif dan hiburan dengan pembawaannya yang dikemas dengan hal baru.

Bagi narasumber permasalahan sosial uang dan hutang memang bisa dibahas pada media radio namun isu ini merupakan kesadaran dari diri sendiri dan tanggung jawab diri sendiri. Topik permasalahan ini hanya menyadarkan pendengar jika tidak merasa sendiri dalam menghadapi isu masalah uang dan hutang, namun pendengar mempersepsikan tidak sampai menyadarkan berbagai permasalahan sosial lainnya di masyarakat. Menurut narasumber isu masalah uang dan hutang di kehidupan sebenarnya sangat kompleks dan tidak *simple*. Pendengar memahami jika program RKT lebih mengarah ke informatif dan menghibur melalui pembawaan cerita yang selalu *out of the box* mulai dari yang menyenangkan atau tidak, ternyata bisa loh ditanggapi dengan seru.

Perlu memiliki kesadaran dari diri sendiri sebelum memberi sebuah pernyataan yang mampu merubah pandangan seseorang. RKT dapat merubah pandangannya dalam memandang masalah uang dan hutang melalui berbagai cerita dan pengalaman orang lain di RKT jika banyak orang yang mengalami hal tersebut dan menjadi tidak merasa sendiri. Namun menurutnya yang perlu diperhatikan bukan hanya frekuensi dari seberapa sering topik permasalahan uang dan hutang dibahas dapat menyadarkan pendengar atau orang lain, jika tidak ada kesadaran dari diri sendiri dan tanggung jawab yang ada. RKT menjadi program yang memberi wadah pendengar untuk menceritakan pengalaman dan masalah, tetapi program RKT dinilai hanya tempat menceritakan orang lain dan sebagai tempat berkeluh kesah memberi rasa lega namun kurang dalam hal menyadarkan akan krusialnya masalah uang dan hutang. Kurangnya dalam hal ini dikarenakan durasi yang terbilang sedikit pendek dan adanya fokus pendengar terhadap pembawaan yang seru dengan di edit sedemikian rupa membuat fokus dan perhatian pendengar tidak hanya pada topik permasalahan uang dan hutang saja.

Setiap orang perlu adanya kesadaran dalam diri sendiri dan tanggung jawab untuk lepas dari masalah tersebut. Saat ini yang masyarakat butuhkan hanya permasalahan sosial mampu memberi informasi dan hiburan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan latar belakang yang dimiliki, namun juga perlu adanya kesadaran dan tanggung jawab yang dari diri sendiri untuk bisa meningkatkan kesadaran dalam permasalahan sosial. Pada dasarnya kepedulian masyarakat pada lingkungan sekitar menjadi suatu kebutuhan utama

sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini mendapat berbagai temuan interpretasi yang beragam terhadap program Review Kelakuan Teman atau Tetangga (RKT) topik permasalahan sosial uang dan hutang di Radio EBS FM yang dipengaruhi oleh latar belakang, pengalaman, dan pengetahuan narasumber dalam mempengaruhi persepsi terhadap objek dilihat dari motivasi, perhatian, dan sikap. Seluruh narasumber dalam penelitian ini merupakan pendengar aktif Radio EBS FM dari generasi Millenials dan Generasi Z yang sedang bekerja di Surabaya dan telah melakukan proses penerimaan pesan terhadap program RKT di Radio EBS FM dengan topik permasalahan sosial uang dan hutang selama bulan Februari-April 2023. Dalam penelitian ini menunjukkan pendengar sebagai pendengar aktif Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga (RKT) pada Radio EBS FM memiliki persepsi yang beragam.

Pesan diperoleh melalui panca indera dan kemudian diolah oleh cara berpikir. Pendengar melihat masalah sosial sosial khususnya masalah uang dan hutang pada program RKT merupakan suatu masalah yang kompleks dimana pasti semua orang pernah atau sedang mengalami dengan persepsi yang berbeda dalam menafsirkan permasalahan sosial uang dan hutang khususnya pada program Review Kelakuan Teman atau Tetangga (RKT). Hal ini sesuai dengan literatur konsep persepsi bahwa persepsi merupakan proses seseorang melakukan pemikiran, menafsirkan, mengalami, dan juga mengolah suatu tanda yang terjadi di lingkungan mempengaruhi persepsi (Annisa & Yulhaidir, 2023).

Persepsi pendengar aktif program RKT Radio EBS FM beranggapan jika permasalahan uang dan hutang mampu mempengaruhi pola pikir pendengar melalui pembawaan permasalahan sosial uang dan hutang dengan berbeda. Terlebih radio EBS FM memiliki segmentasi anak muda yang dinilai sesuai dengan daya tarik pendengar. Pada hasil analisis terlihat jika terdapat beberapa narasumber yang tidak memiliki jadwal secara intens, namun pembawaan program RKT dengan pemilihan penyiar Duo Gambreng dalam program RKT sudah sesuai dengan segmentasi dan baik untuk didengarkan. Hal ini didukung oleh

pembawaan yang mudah dipahami oleh pendengar karena sesuai dengan kondisi para anak muda sekarang yang sejalan dengan penelitian milik (Mark W. Hal, 1974) dimana pesan yang disampaikan disusun secara singkat dan jelas (concise and clear) sehingga pesan harus be cristall clear untuk diterima oleh pendengar (Rihartono, 2017). Narasumber memahami selama mendengarkan permasalahan uang dan hutang pada program RKT terlihat jelas bahwa permasalahan uang dan hutang merupakan masalah yang sering terjadi dan hampir semua individu pernah mengalami. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Hidayat, 2013) dimana hutang piutang merupakan suatu masalah yang sangat berkaitan dengan kehidupan di masyarakat karena hingga saat ini fenomena hutang sangat beragam (Amarullah, 2019).

Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga dipersepsikan oleh pendengar sebagai program yang memberi informasi permasalahan sosial uang dan hutang mampu menarik perhatian dengan dikemas sesuai untuk segmentasi anak muda di tengah perkembangan media lainnya sebagai tempat berbagi cerita dan keluh kesah dalam permasalahan sosial uang dan hutang yang tidak hanya bersifat negative namun juga sisi positif melalui sudut pandang pendengar lain membuat isu masalah uang dan hutang bukanlah hal yang tabu dan sensitif untuk dibicarakan. Hal ini didukung oleh data hasil riset catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menunjukkan bahwa saat ini generasi Z dengan rentang usia 19-25 tahun dan generasi millennials rentang usia 26-35 tahun menjadi kelompok usia yang paling banyak memiliki permasalahan uang dan hutang (OJK, 2023).

Hasil persepsi pendengar tersebut terjadi karena adanya faktor kesamaan pengalaman yang berkaitan dengan objek, peristiwa, dan hubungan yang berasal dari rangsangan stimulus yang diterima panca indera dan dirasakan oleh individu. Faktor tersebut terjadi karena adanya dukungan dari beberapa aspek dalam persepsi sebagai berikut:

a. Motivasi

Proses awal terbentuknya persepsi dimulai dari adanya seleksi dimana terdapat objek yang menimbulkan stimulus sehingga akan ditangkap oleh panca indera jika terdapat suatu hal yang diminati (Ar Rahman, 2021). Informasi yang diterima oleh pendengar terus berganti melalui sudut pandang yang berbeda

meskipun topik pembahasan yang sering disiarkan adalah isu permasalahan uang dan hutang yang selalu *update* dan objektif membuat pendengar mempersepsikan masalah uang dan hutang di RKT suatu hal yang informatif dan menghibur dan dapat mempengaruhi kepercayaan pendengar untuk terus berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan literatur dalam penelitian ini dimana permasalahan uang dan hutang pada program RKT tetap memperhatikan nilai etika dan normal yang perlu dipegang untuk dapat dipercaya dan menarik minat pendengar (Rachmadi, 1990).

Motivasi mempengaruhi ketertarikan pendengar pada permasalahan sosial uang dan hutang pada program RKT dan mempengaruhi persepsi pendengar karena aktivitas yang diminati menjadi faktor yang cukup penting dalam mendiskripsikan minat dan motivasi pendengar dalam mendengarkan program Review Kelakuan Teman atau Tetangga di sela-sela waktu luang atau sekedar mengisi waktu.

Pendengar memaknai persepsi pembawaan topik permasalahan uang dan hutang oleh pendengar secara langsung lebih mudah diterima karena lebih natural antara pendengar dan penyiar saling memberikan timbal balik satu lain dan didukung adanya beberapa efek highlight pada penekanan kata-kata penting tentang masalah uang dan hutang.

b. Perhatian

Perhatian menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi persepsi pendengar terhadap suatu permasalahan sosial. Hasil selektif stimulus pendengar membuat akan kesadaran dalam mendapat perhatian. Perhatian merupakan proses mental ketika stimulus lebih menonjol dalam kesadaran pendengar pada saat stimulus yang lain mulai melemah (Rakhmat, 2018). Baik buruknya persepsi pendengar program Review Kelakuan Teman atau Tetangga di Radio EBS FM dipengaruhi oleh tingkat perhatian pendengar terhadap suatu permasalahan sosial.

Perhatian pendengar terlihat dari jangka waktu pendengar dalam mendengarkan program Review Kelakuan Teman atau Tetangga berpengaruh pada kualitas perhatian. Narasumber sebagian besar merupakan pendengar lama Radio EBS FM dimana

narasumber menghabiskan waktunya mendengarkan Radio EBS FM mencapai 2-3 jam/ hari.

Jumlah frekuensi menjadi bentuk perhatian pendengar. Perhatian secara selektif dilihat dari frekuensi pembahasan yang semakin intens maka semakin pula perhatian yang diberikan. Semakin tinggi intensitas pendengar berpengaruh pada persepsi pendengar. Topik permasalahan uang dan hutang bisa disiarkan 2-3 kali dalam seminggu. Tingginya frekuensi tersebut mendorong pendengar ikut serta menceritakan dan membuat persepsi pendengar terhadap program Review Kelakuan Teman atau Tetangga sebagai tempat menceritakan permasalahan sosial khususnya uang dan hutang karena memberi kesan aman, nyaman, dan memberi efek lega pada narasumber dan didukung dengan penempatan waktu siaran yang sesuai target yaitu disiarkan selama 2 jam sekali dengan rentang waktu program 2-3 menit.

Perhatian juga dilihat dari antusiasme pendengar dalam mendengarkan program RKT permasalahan uang dan hutang dari awal hingga akhir meskipun terdapat perbedaan latar belakang dan pengalaman. Program RKT memiliki konsep seperti talk show call in show interaksi membahas masalah sosial dalam pertemanan dan tetangga dari pendengar. Menurut data Nielsen yang diperoleh dari Radio EBS 105,9 FM menunjukkan pendengar kanca muda bisa mendengarkan siaran selama 2 jam 37 menit tanpa merubah frekuensi radio dengan jumlah pendengar 186 orang. Antusias pendengar didasari oleh adanya kenyamanan dan kepuasan saat mendengarkan memberi pemahaman baru. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari (Thompson, 1995) yang menyatakan bahwa individu yang menangkap pesan media secara rutin dan sering dibahas menjadi bagian kehidupan secara terus menerus sehingga khalayak tidak hanya menerima pesan media secara pasif melainkan melalui proses interpretasi, komentar, tawa, dan kritik yang membentuk keterampilan dan stok pengetahuan, hingga menguji perasaan dan selera dalam memperluas cakrawala pengalaman khalayak (Imran, 2012).

c. Sikap

Sikap mempengaruhi efek dari suatu pesan yang disiarkan dalam mempengaruhi perubahan

sikap dalam menerima suatu masalah sosial. Sikap menjadi hasil evaluasi baik secara positif maupun *negative* terhadap suatu efek dari pengaruh pesan yang ada (Mustika Jima & Rusmiwari, 2019). Sikap juga mempengaruhi persepsi pendengar dalam berperilaku dengan melihat program sebagai sebuah pijakan.

Sikap dapat mempengaruhi perubahan pandangan khalayak terhadap kepedulian pendengar pada permasalahan sosial uang dan hutang. Pendengar mampu merubah sudut pandang permasalahan uang dan hutang dengan pembawaan menyelesaikan masalah dengan lebih enjoy dan menyadarkan akan lebih *aware* dan peduli terhadap permasalahan sosial uang dan hutang. Permasalahan uang dan hutang mampu menciptakan kedekatan antara pendengar dan penyiar sebagai media intim dan personal. Pernyataan tersebut sesuai dengan literatur milik Mogambi menyatakan bahwa radio memiliki sifat *mind altering device* yaitu mendengarkan radio dengan sifat audial atau suara mampu membuat pendengar berimajinasi dan mempengaruhi pendengar melalui pesan yang disampaikan pada radio (Miranda & Yuliati, 2020).

Pengaruh sikap juga ditunjukkan melalui perasaan pendengar dalam menerima permasalahan uang dan hutang pada program Review Kelakuan Teman atau Tetangga sehingga berdampak penting dalam tingkah laku setelah terjadinya proses persepsi. Sikap pendengar setelah mendengarkan program RKT dengan isu permasalahan sosial uang dan hutang memberi perubahan perilaku. pendengar merasa lebih waspada dalam hal yang berhubungan dengan hutang.

Perubahan sikap dinilai menjadi pengaruh keputusan dalam keputusan pendengar saat mendengarkan permasalahan uang dan hutang pada program RKT. Pendengar menjelaskan jika dengan adanya program RKT yang membahas masalah sosial uang dan hutang dengan pembawaan yang menarik, *fun*, lucu mampu menjadikan perubahan pandangan dalam memandang masalah secara bertahap-tahap.

Media radio dianggap menjadi media sekunder bagi narasumber karena memiliki peranan penting dan tetap digemari karena memberikan informasi yang secara langsung sesuai dengan keadaan dan realita kehidupan

masyarakat. Permasalahan uang dan hutang tidak masalah disiarkan secara terus menerus karena memberi pandangan yang terus berubah sehingga bersikap lebih waspada dalam menggabungkan pertemanan dengan masalah uang. Sikap yang diterima memberi memori yang kuat saat menerima permasalahan tersebut.

## KESIMPULAN

Pendengar memiliki persepsi tentang program Review Kelakuan Teman atau Tetangga topik permasalahan uang dan hutang sangat beragam dipengaruhi oleh latar belakang, pengalaman, dan pengetahuan narasumber. Melalui persepsi pemikiran, pengalaman, dan penafsiran pesan mempengaruhi persepsi pendengar terhadap objek dilihat dari motivasi, perhatian, dan sikap. Program RKT dianggap penting karena sebagai informasi dan hiburan dalam permasalahan uang dan hutang sehingga mudah diterima oleh pendengar. Persepsi pendengar memandang program RKT sebagai tempat bercerita dan sebagai program interaktif yang sesuai untuk didengarkan dalam aktivitas sehari-hari. Keterbukaan dan kebebasan memberi kesesuaian dengan fakta realita di kehidupan sosial. Permasalahan uang dan hutang pada program RKT bukan topik yang tabu dan sensitif untuk dibahas. Hal tersebut mampu merubah pandangan dalam menyelesaikan masalah dengan pemikiran yang santai terhadap masalah yang kompleks dan bersifat *anonym*. Program Review Kelakuan Teman atau Tetangga dengan topik masalah uang dan hutang dipersepsikan pendengar memberi dampak yang positif dan diterima dengan baik karena mampu menyadarkan akan permasalahan sosial dan mampu memberikan informasi secara sederhana dan tetap jelas diterima oleh pendengar dengan dikemas secara seru dan menghibur.

## SARAN

### 1. Kepada Pendengar

Lebih memilih kata-kata atau bahasa yang digunakan lebih baik untuk menghindari hal-hal negatif yang terjadi dan mengekspresikan permasalahan sesuai dengan alur pembawaan program dan tidak sampai menyudutkan salah satu pihak yang dapat merugikan salah satu pihak

### 2. Kepada Radio EBS FM

Dalam membuat dan menentukan sebuah topik pembahasan pada program

siaran radio perlu memperhatikan tujuan dan fungsi sebagaimana mestinya media radio dan melihat bagaimana karakteristik pendengar untuk terus mempertahankan eksistensi media radio di perkembangan media massa lainnya. Program siaran radio bukan hanya program yang bersifat informatif dan menghibur namun juga harus sebagai lembaga sosial yang mampu ikut serta dalam mengontrol kegiatan sosial di masyarakat. Untuk lebih menetapkan waktu khusus yang bisa memberikan tempat untuk pendengar sebagai wadah dalam menceritakan permasalahan sosial.

### 3. Kepada Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mampu menggali secara lebih dalam luas dalam aspek-aspek resepsi pendengar terkait isu permasalahan sosial faktor ekonomi lainnya dan dapat melihat lebih jelas bagaimana persepsi pendengar dipengaruhi oleh faktor-faktor penunjang lainnya. Berkaca dari apa yang diberikan Radio EBS FM terhadap program Review Kelakuan Teman atau Tetangga (RKT) yang bisa meningkatkan aware dan mampu merubah pola berfikir pendengar dalam persepsi pesan yang diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amarullah, B. (2019). *Utang dan Piutang, Kebutuhan Gaya Hidup Kalangan Buruh Perempuan Desa Jetis, Kab. Mojokerto*. <https://www.kompasiana.com/balighiamarullah/0426/5d9a0c05097f366f8c6991b2/Hutang-Piutang-Sebagai-Kebutuhan-Gaya-Hidup-Dikalangan-Buruh-Perempuan-Desa-Jetis-Kab-Mojokerto?Page=all#sectionall>.
- Anggrayni, D. (2013). *HUBUNGAN KARAKTERISTIK INTERNAL INDIVIDU DENGAN KEPUASAN TERHADAP PROGRAM TALKSHOW UKM DI RRI BATAM*.
- Annisa, S., & Yulhaidir. (2023). Persepsi Pendengar Terhadap Berita Pendidikan Pada Program Siaran Sore Radio Madama 87.7 Fm. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*.
- Ar Rahman, A. F. A. (2021). PERSEPSI KHALAYAK TERHADAP PROGRAM CITIZEN JOURNALISM RADIO. *Annaba: Jurnal Ilmu Journalistik*, 4(1), 89–108. <https://doi.org/10.15575/annaba.v4i1.2451>

- Atika, E. (2019). *MOTIF PENDENGAR DALAM MENDENGARKAN RADIO VIRGIN JAKARTA*. *Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 4(3), 735.
- Deddy, M. (2012). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=3otC22UAAAAJ&citation\\_for\\_view=3otC22UAAAAJ:E7VqQtB CVmC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=3otC22UAAAAJ&citation_for_view=3otC22UAAAAJ:E7VqQtB CVmC)
- Effendy, O. (1990). Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. In *Komunikasi dalam sebuah organisasi*.
- Farida, A. N. (2019). *Analisis Resepsi Khalayak Program Salah Sambung Gen FM Surabaya*.
- Hardeanto, R. (2017). *GAYA KOMUNIKASI PENYIAR ACARA MUSIK DI RADIO RAMALOKA FM*. <http://kom.fisip-untirta.ac.id/>
- Imran, H. (2012). *MEDIA MASSA, KHALAYAK MEDIA, THE AUDIENCE THEORY, EFEK ISI MEDIA DAN FENOMENA DISKURSIF (Sebuah Tinjauan dengan Kasus pada Surat kabar Rakyat Merdeka)* (Vol. 16, Issue 1). <http://www>.
- Innayah, & Susanti, M. (2016). Peran Serta Pendengar dan Lembaga Pemerintah dalam Siaran Radio Pendidikan The Role of The Listener and Government Institutions in Educational Radio Broadcasts. In *Jurnal Pekommas* (Vol. 1, Issue 1).
- Julia, Karim, A., & Riyanto, A. (2018). *PERSEPSI PENDENGAR RADIO ANGGOTA FORUM KOMUNIKASI PEMERHATI TERHADAP SIARAN OPINI PUBLIK "SELAMAT PAGI KALTIM" DI PRO. 1 LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA SAMARINDA*. 6(4), 164–177.
- Kememparekraf, B. R. (2021). *PERAN RADIO DARI MASA KE MASA*. <https://www.kememparekraf.go.id/>. <https://www.kememparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Peran-Radio-dari-Masa-ke-Masa>
- Kotler, P. (2000). Marketing Management , Millenium Edition. *Marketing Management*, 23(6). [https://doi.org/10.1016/0024-6301\(90\)90145-T](https://doi.org/10.1016/0024-6301(90)90145-T)
- Masduki. (2013). Perkembangan dan Problematika Radio Komunitas di Indonesia. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 2(2). <https://doi.org/10.24002/jik.v2i2.247>
- Miranda, P., & Yuliati, R. (2020). Eksistensi Radio Saat Ini : Studi Preferensi & Motivasi Khalayak Dalam Mendengarkan Radio. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 4(3), 735.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi)*. (Edisi Revi). Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2008). Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi. In *Prenada Media*.
- Mustika Jima, M. M., & Rusmiwari, S. (2019). Persepsi Pendengar Tentang Citra RRI Pro 1 Stasiun Ende Flores Sebagai Radio Siaran Pedesaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 1(2), 54–59. <https://doi.org/10.33366/jkn.v1i2.18>
- OJK. (2023). *MENGAPA GEN Z DAN GENERASI MILENIAL CENDERUNG LEBIH SUKA BERUTANG?* <https://Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id/FrontEnd/CMS/Article/40800>.
- Oktaviani, S. (2019). ANALISIS RESEPSI SEKSUALITAS PROGRAM ACARA KLIMAKS GAJAH MADA FM DI MATA PENDENGAR SETIANYA. *Repository.Usm.Ac.Id*.
- Pramulyasari, N. (2022). ANALISIS RESEPSI TERHADAP KONTEN INSTAGRAM EMPATI BURGERKING.ID. *Commercium, Volume 05 No. 02 Tahun 2022*, 67-77.
- Pratama, R. S. (2018). *PERSEPSI AUDIENS TERHADAP KREDIBILITAS PENYIAR RADIO BHARABAS FM PEKANBARU*.
- Putri, N. D. (2018). *POLA KOMUNIKASI PENYIAR M RADIO 98.8 FM SURABAYA DALAM MENJALIN RELASI INTERPERSONAL DENGAN PENDENGAR*.
- Rachmadi, F. (1990). *Perbandingan Sistem Pers: Analisis Deskriptif Sistem Pers di Berbagai Negara* (PT. Gramedia Pustaka). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rakhmat, J. (2018). *PSIKOLOGI KOMUNIKASI EDISI REVISI* (J. RAKHMAT, Ed.).
- Rihartono, S. (2017). STRATEGI PENGELOLAAN RADIO SIARAN. *Neliti.Com*.
- Setianingrum, V. (n.d.). PROGRAMMING RADIO BERDASARKAN KARAKTER PENDENGAR PEDESAAN DAN PERKOTAAN (STUDI KASUS DI RADIO PANDOWO TULUNGAGUNG DAN SHE RADIO SURABAYA JAWA TIMUR). <https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jsm/Ind ex>.

- Shohib, M. (2015). *SIKAP TERHADAP UANG DAN PERILAKU BERHUTANG* (Vol. 03, Issue 01).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif*.
- Sukanto. (2006). Suatu pengantar pengantar sosiologi. In *Jakarta: CV Rajawali* (Vol. 23).
- Zulaikha, A. (2008). *PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP BERITA RADIO (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Persepsi Komunitas Pendengar Radio Republik Indonesia (RRI) Surakarta Terhadap Program Siaran Berita Berbahasa Indonesia di RRI cabang Surakarta )*.